

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul Hubungan Hipertensi Dengan Timbulnya *Premenstrual Syndrome* Pada Perempuan Usia Diatas 40 Tahun Di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya dilaksanakan pada 18 Juli 2017 hingga 31 September 2017. Sampel yang diambil adalah perempuan usia diatas 40 tahun di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebanyak 62 sampel. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 7.1.1 Pada gambaran responden usia dengan hipertensi, responden dengan derajat hipertensi terkontrol/normal paling banyak pada usia rentang usia > 50 tahun. Sedangkan responden yang memiliki derajat hipertensi tidak terkontrol paling banyak terjadi pada rentang usia 46-49 tahun.
- 7.1.2 Pada gambaran responden interpretasi skor SPAF dengan usia, interpretasi tidak ada gejala paling banyak terjadi pada rentang usia > 50 tahun, gejala sedang didapatkan paling

banyak pada rentang usia 46-49 tahun, dan pada gejala parah paling banyak di rentang usia > 50 tahun.

- 7.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan timbulnya *premenstrual syndrome* pada perempuan usia diatas 40 tahun di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.

7.2 Saran

Bagi peneliti yang ingin atau akan meneliti mengenai hubungan hipertensi dengan timbulnya *premenstrual syndrome* pada perempuan usia diatas 40 tahun atau penelitian yang serupa dengan topik tersebut, sebaiknya:

- 7.2.1 Bagi penelitian lanjut, hasil dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melakukan pengukuran tekanan darah lebih dari satu kali agar hasilnya lebih akurat, dapat dilakukan penambahan faktor-faktor dalam penelitian yang dapat mempengaruhi hipertensi agar hasil penelitian bisa lebih bervariasi dan lebih spesifik.
- 7.2.2 Bagi RS Gotong Royong Surabaya, disarankan untuk melakukan penyuluhan kesehatan yang dapat dijadikan sebagai program rutin bagi rumah sakit baik di poli rawat

jalan maupun rawat inap, perlunya dilengkapi media promosi kesehatan sekaligus untuk mengedukasi pasien maupun masyarakat sekitar.

- 7.2.3 Bagi masyarakat awam, dapat dilakukan penyuluhan di Puskesmas maupun Rumah Sakit untuk mengetahui faktor risiko terjadinya penyakit hipertensi setelah mengalami fase premenopause yang dapat memperberat keadaan *Premenstrual Syndrome* (PMS) dan diharapkan untuk menjaga perilaku hidup sehat agar mengurangi faktor risiko terjadinya penyakit hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Biggs, Demuth. Premenstrual syndrome and premenstrual dysphoric disorder, *J Am. Acad Fam Pshic.* 2011. 84:929
2. Dickerson L.M., Pharm D., Mazyck P.J., Hunter M.H. Premenstrual syndrome. *AAFP.* 2003. 67 : 1743-1752.
3. Dougas, Sue. Premenstrual syndrome evidence based treatment in family practice. 2002. [Internet] Available from:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2213956/pdf/12489244.pdf>
4. Ann, Kimberly., O'Brien, Shaugn., Eriksson, Elias. Premenstrual syndrome. *Lancet.* 2008. 45-81
5. Moreno M.A., Premenstrual syndrome. 2012. [Internet] Available from:
<http://emedicine.medscape.com/article/953696-overview>.
6. Hillegas K.B., Gangguan sistem reproduksi perempuan, dalam ; Patofisiologi dalam; Price, Sylvia A. & Wilson, Lorraine M(eds), Konsep klinis dan proses-Proses penyakit volume 2. 6th ed, Pendit, Braham., Hartanto, Huriawati., Wulansari, Pita., Mahanani, Dewi (terjm). EGC. 2007. 1279-1283
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Lap. Nas. 2013. 2013. [Internet] Available from:
<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf>.
8. PERKI. Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular 2015. [Internet] Available from:

http://www.inaheart.org/upload/file/Pedoman_TataLaksana_hipertensi_pada_penyakit_Kardiovaskular_2015.pdf

9. Bateman BT., KM Shaw, Kuklina. Hypertension in woman of reproductive age in the United States. NHANES. 2012. 199-208.
10. Babyminakshi L.P., Mangala K., Afroz S., Nanda S., Sudhir P. Effect of premenstrual stress on cardiovascular system and central nervous system. *J Obstetric Gynecology*. 2006;56:156-8
11. Steiner Meir. Premenstrual syndrome and premenstrual dysphoric disorder : guidelines for management. *J Psychiatry Neuroscience*. 2006. 25 :459-68.
12. Djoka, Marlyn. Gambaran Faktor Risiko Hipertensi Pada Pasien Perempuan Di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. 2016. [Internet] Available from: <http://repository.wima.ac.id/9210/1/ABSTRAK.pdf>
13. Kaplan NM, Victor RG, Flynn JT. Hypertension in the population at large., dalam: KaplanNM, Victor RG, Flynn JT, editors. *Kaplan's Clinical Hypertension 10th Edition*. Dallas: Lippincott Williams & Wilkins; 2010.
14. Brashers, Valentina. *Aplikasi klinis patofisiologi: pemeriksaan & manajemen*, 2 nd edition. EGC. 2004.
15. Kumar V, Abbas AK, Fausto N. Hypertensive vascular disease. Dalam: Robn and Cotran. *Pathologic basis of disease*, 7th edition. Philadelphia: Elsevier Saunders. 2005. 528- 529.
16. Soedirjo. *Hipertensi dan Klinis*. Farmacia Jakarta. 2008.
17. WHO. *Hypertension Report*. WHO Technical Report Series. Geneva. 2007.
18. Rilantono LL, Rahajoe AU. *Penyakit kardiovaskular pada perempuan tantangan abad ke-21*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2014.
19. Gray, H.H., Dawkins, K.D., Morgan, J.M., Simpson, I.A. *Lecture Notes: Kardiologi*. Edisi 2. Erlangga. 2005. 58-62

20. American Heart Association. Seventh report of the joint national committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure. 2003. [Internet] Available from: <http://hyper.ahajournals.org/content/42/6/1206.full.pdf>
21. . Sulistia Gan Gunawan. Farmakologi dan terapi edisi 5. Balai Penerbit FKUI. 2009.
22. Guyton, A.C., John E. Hall. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. EGC. 2008.
23. Oparil, S., Zaman, MA., Calhoun, DA. Pathogenesis of Hypertension, *Ann Intern Med.* 2003.
24. Sunardi, Tuti. Hidangan Sehat untuk Penderita Hipertensi. Gramedia Pustaka Utama. 2000.
25. Lanny Gunawan. Hipertensi. Tekanan darah tinggi. Kanisus; 2001.
26. Shapo L, Pomerleau J, McKee M. Epidemiology of hypertension and associated cardiovascular risk factors in a country in transition. *Albania: Journal Epidemiology Community Health* 2003. 57:734–739
27. Brown C.T. Penyakit aterosklerotik koroner, dalam; Price, Sylvia A. & Wilson, Lorraine M(eds). Patofisiologi konsep klinis dan proses-proses penyakit volume 1. Edisi 6, Pendit, Braham, Hartanto, Huriawati, Wulansari, Pita, Maharani, Dewi (terj). EGC. 2007. 582-584
28. Murray, Robbert K. Biokimia Harper. EGC. Jakarta. 2009. 463-466
29. Yogiantoro, Mohammad. Hipertensi essensial. dalam: Sudoyo AW, Setyohadi B, Alwi I, K MS, Setiati S, editors. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II edisi V. Pusat Penerbitan Departeman Ilmu Penyakit Dalam FKUI. 2009. : 1079
30. American Heart Association Systematic Review for the 2017 Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults 2017. [Internet] Available from: <http://hyper.ahajournals.org/content/early/2017/11/10/HYP.000000000000067>
31. Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. Sepuluh penyakit terbanyak di kabupaten kampar tahun 2006. Bangkinang. 2007.

32. Armilawaty, Amalia H, Amirudin R. Hipertensi dan faktor risikonya dalam kajian epidemiologi. Bagian Epidemiologi FKM UNHAS. 2007 [Internet] Available from: http://www.CerminDuniaKedokteran.com/index.php?option=com_content&task=view&id=38&Itemid=12)
33. Pikir BS, Aminuddin Muhammad, Subagjo Agus, Dharmadjati BB, Suryawan IG, Eko JN. Hipertensi manajemen komprehensif. Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP); 2014.
34. Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mangajar dalam Pendidikan. Graha Ilmu; 2007.
35. Siyad AR. Hypertension. Hyegia: Journal drug and medicine. 2011. [Internet] Available from: <http://www.hygeiajournal.com/downloads/editorial/1909191763hypertension.pdf>
36. Androge HJ, Madias NE. Sodium and potassium in the pathogenesis of Hypertension. New England Journal of Medicine. 2007. [Internet] Available from: <http://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMra064486>.
37. American Diabetes Association. Treatment of hypertension in adults with diabetes. [Internet] Available from: [<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12502624>]
38. Wade, A Hwheir, D N Cameron, A. Using a problem detection study (PDS) to identify and compare health care provider and consumer views of antihypertensive therapy. Journal of Human Hypertension, Jun Vol 17 Issue 6. 2003. 397.
39. Yunis Tri, dkk. Blood presure survey indonesia Norvask Epidemiology Study. 2003. 4: 234-8. 10.
40. Prawirohardjo Sarwono. Ilmu kandungan edisi ketiga. 2011. 183-184
41. Ganong. Buku ajar fisiologi kedokteran. EGC. 2009
42. Schteingart D. E. Gangguan kelenjar hipofisis dalam: Patofisiologi konsep klinis dan proses-proses penyakit volume 2. 6th ed. EGC. 2007. 1279-1283.

43. Hamilton PM. Dasar-dasar keperawatan maternitas. EGC. 2004.
44. Greenstein B., Wood D., At a glance sistem endokrin edisi 2. Erlangga Medical Series. 2010. 54-55
45. Baziad., Endokrinologi ginekologi edisi 3. Media Aesculapius. 2008. 87-90
46. Judy Lin. Follicle stimulating hormon. 2012. [Internet] Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/241381-overview>.
47. Suparman E. Premenstrual syndrome. 1st ed. EGC. 2011. 11-42
48. Dorland, W.A.N. Kamus kedokteran dorland. 29th ed. EGC. 2002. 1051, 2147.
49. Storck S. Premenstrual syndrome. 2008. [Internet] Available from: <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/001505>
50. Stolberg M., Greene R., Dalton K. Tackling. Premenstrual syndrome. MeRec Buletin 13. 2003. 9-12.
51. Rosenfeld R., Livne D., Nevo O., Dayan L., Millour V., Shahar L., Jacob G., Hormonal and volume dysregulation in women with premenstrual syndrome. J Am Heart Assoc. 2008. 51:1-6
52. Durand V.M., Barlow D.H. 2006. Psikologi abnormal Penerbit Pustaka Pelajar. 2006. 53-65
53. Connoly M. Premenstrual syndrome : an update of definitions, diagnosis and management. Advances in psychitarics treatment. 2001. 7 : 469-77.
54. Alam S., Hadibroto I. Endometriosis Gramedia Pustaka Utama. 2007. 28-31